

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-Variable Penelitian

Variable-variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel tergantung : *Cyberbullying*

Variabel bebas : *Quality of Life*

B. Definisi Operasional

1. *Cyberbullying*

Cyberbullying merupakan perlakuan kejam yang dilakukan dengan sengaja kepada orang lain dengan mengirimkan atau mengedarkan bahan yang berbahaya atau terlihat dalam bentuk agresi-agresi sosial menggunakan internet atau teknologi digital lainnya. Secara operasional, perilaku *cyberbullying* akan diukur menggunakan aspek-aspek dari Hinduja dan Patchin (2015). Perilaku *cyberbullying* diungkapkan berdasarkan skor respon subjek pada skala perilaku *cyberbullying* dengan aspek yaitu pengulangan (*repetition*), maksud/niat (*intention*), membahayakan (*harm*), ketidakseimbangan kekuatan (*imbalance of power*). Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek dalam pengisian skala menunjukkan semakin tinggi perilaku *cyberbullying* yang dapat ditimbulkan, dan sebaliknya, semakin rendah

skor yang diperoleh subjek maka semakin rendah pula perilaku *cyberbullying* yang dimunculkan subjek.

2. *Quality of Life*

Quality of life dapat dikatakan sebagai persepsi dari individu dalam kehidupan dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka hidup dan dalam kaitannya dengan nilai-nilai, standar, dan kekhawatiran dalam hidup. Pada penelitian skala dari *quality of life* merujuk dari WHO-BREF (1996) yang diungkapkan berdasarkan skor respon subjek dengan aspek kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial, dan hubungan dengan lingkungan. Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam pengisian skala menunjukkan semakin tinggi nilai *quality of life* seseorang, dan jika didapatkan sebaliknya maka semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka semakin rendah pula nilai *quality of life* seseorang.

C. Responden Penelitian

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah dewasa awal dengan batasan usia 17-25 tahun dengan status mahasiswa yang telah menggunakan ponsel maupun internet secara aktif.

D. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada

responden dan dijawab langsung melalui kuesioner online (*google formulir*) sesuai dengan keadaan dirinya.

1. Skala *Cyberbullying*

Skala *cyberbullying* ini menggunakan penelitian dari Patchin dan Hinduja (2015) yang memiliki aspek-aspek seperti pengulangan (*repetition*), membahayakan (*harm*), niat atau maksud (*intention*), dan ketidakseimbangan kekuatan (*imbalance of power*). Skala *cyberbullying* ini memiliki 9 aitem dengan semua pernyataan *favorable* dengan menggunakan 5 alternatif jawaban skala *likert*. Aitem jawaban bergerak dari 5 sampai 1, sehingga memiliki alternatif jawaban yaitu sering, beberapakali, sedikit sekali, sesekali, dan tidak pernah. Setiap respon *favorable* akan diberikan skor 5 untuk sering, 4 untuk beberapakali, 3 untuk sedikit sekali, 2 untuk sesekali, dan nilai 1 untuk tidak pernah.

Table 1

Blue Print Skala *Cyberbullying* sebelum uji coba

No	Aspek	Butir <i>favorable</i>	
		Nomor Butir	Jumlah
1	Pengulangan (<i>Repetition</i>)	2	1
2	Membahayakan (<i>Harm</i>)	1,3,4,5	4
3	Niat/Maksud (<i>Intention</i>)	6,7	2
4	Ketidakseimbangan kekuatan (<i>Imbalance of power</i>)	8,9	2
JUMLAH			9

2. Skala *Quality of life*

Skala *quality of life* ini menggunakan penelitian dari WHO, yaitu WHO-BREF (1996) yang memiliki aspek-aspek yaitu kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial, hubungan dengan lingkungan. Pada skala *quality of life* ini adanya penambahan aspek pada pernyataan untuk kesehatan umum. Skala ini memiliki aitem sebanyak 25 pernyataan. Semua pernyataan yang dicantumkan bersifat *favorable* dengan menggunakan alternatif jawaban skala likert. Pada pernyataan jawaban memiliki berbagai variasi jawaban sesuai dengan pernyataan yang diajukan peneliti. Walaupun aitem jawaban bergeraknya tetap sama dari 5 sampai 1. Namun, ada 3 pernyataan yang memiliki jawaban berbalik, tetapi pernyataannya termasuk bersifat *favorable*.

Alternatif jawaban yang diajukan sangat baik, sangat memuaskan, tidak sama sekali, dalam jumlah berlebihan, sepenuhnya dialami, tidak pernah, mendapatkan skor 5. Pada pernyataan yang mendapatkan skor 4 diajukan adalah baik, memuaskan, sedikit, sangat sering, seringkali, baik, dan jarang. Pernyataan yang mendapatkan skor 3 diajukan adalah biasa-biasa saja, dalam jumlah sedang, sedang, dan cukup sering. Pernyataan yang mendapatkan skor 2 diajukan adalah buruk, tidak memuaskan, sangat sering, sedikit, dan sangat sering. Sedangkan pernyataan yang mendapatkan skor 1 yang diajukan adalah sangat buruk, sangat tidak memuaskan, dalam jumlah berlebihan, tidak sama sekali, sangat buruk, dan selalu.

Table 2*Blue Print Skala Quality of life Sebelum Uji Coba*

No	Aspek	<i>FAVORABLE</i>	
		Butir item	Jumlah
1	Kesehatan fisik	3, 4, 10, 15, 16, 17, 18	7
2	Kesejahteraan psikologis	5, 6, 7, 11, 19, 25	6
3	Hubungan sosial	20, 21	2
4	Hubungan dengan lingkungan	8, 9, 12, 13, 14, 22, 23, 24	8
5	Kesehatan umum	1, 2	3
JUMLAH			25

E. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas pada alat ukur ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana skala yang digunakan pada penelitian ini agar dapat bersifat akurat dan sesuai dengan penelitian ini, sehingga dapat dipercaya dikarenakan skalanya sudah teruji.

1. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap variabel yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Validitas alat ukur merupakan ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan mengingatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti. Validitas sangat berkaitan dengan ketepatan pengguguran indikator untuk menjelaskan arti dari konsep yang diteliti. Untuk mencapai tingkat

validitas instrument juga harus memiliki validitas yang baik (Azwar, 2010)

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Pengukuran yang tidak *reliable* akan menjadikan konsistensi pada waktu berikutnya. Tinggi rendahnya reliabilitas diukur melalui koefisien reliabilitas Cronbach yang bergerak dengan nilai 0 hingga 1. Dapat dikatakan jika alat ukur itu reliabel apabila nilai dari koefisien reliabilitas Cronbach minimal 0,07, dengan menggunakan pengukuran dari *SPSS* (Azwar, 2010).

F. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik. Pada pengolahan datanya, penelitian ini termasuk penelitian korelasional yang menggunakan teknik analisis statistik uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas, linearitas dan uji hipotesis data. Tujuannya untuk mengetahui hubungan dari *quality of life*

dengan cyberbullying. Proses dari pengolahan analisis data penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 21.0 for Windows*.